

# **KURIKULUM**

## **PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

### **JENJANG S1**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

# **KURIKULUM UNNES 2020**

**MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
JENJANG S1**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

## **VERIFIKASI KURIKULUM**

Kurikulum Unnes 2020 (Revisi Kurikulum 2019) Program Studi Ilmu Politik S1 telah diverifikasi oleh Ketua Jurusan Politik dan Kewarganegaraan dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Dekan



Semarang, Agustus 2020  
Ketua Jurusan

Drs. Tijan.M.Si  
NIP. 196210191988030110

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga Kurikulum Unnes 2020 (Revisi Kurikulum 2019) Program Studi Ilmu Politik S1 ini dapat tersusun. Tujuan disusunnya kurikulum ini terutama sebagai pedoman pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran di Program Studi Ilmu Politik S1, Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang

Kurikulum Program Studi Ilmu Politik S1 2020 (Revisi Kurikulum 2019) merupakan kurikulum baru yang disusun dalam mewujudkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Hal ini sebagai perwujudan mendukung kebijakan UNNES dalam rangka mengimplementasi program dari pemerintah terkait MBKM. Menurut Dirjend Dikti, Prof Nizam, kebijakan MBKM yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya.

Kurikulum MBKM yang disusun oleh Program Studi Ilmu Politik S1 diharapkan mampu mewadahi kegiatan pembelajaran yang dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak berbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat.

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kerja keras dan kerja cerdas yang dilakukan segenap civitas Dosen yang ada di Program Studi Ilmu Politik S1, sehingga bisa tersusunnya Kurikulum tahun 2020 sebagai kurikulum MBKM.



## **PRAKATA**

Kurikulum Program Studi Ilmu Politik S1 2020 disusun sebagai inovasi baru untuk mendukung dan mensukseskan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan memperhatikan pedoman Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Mengacu kepada Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012, kurikulum ini menegaskan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia dengan menetapkan standar kualifikasi berdasarkan pencapaian pembelajaran yang diperoleh mahasiswa. Pada tingkat jenjang Sarjana, struktur kurikulum ini mencakup mata kuliah keprodian hingga semester 5, dengan penambahan mata kuliah minor pada semester 6. Adanya penempatan mata kuliah yang melibatkan pihak luar kampus pada semester 7 atau 8 memungkinkan mahasiswa untuk memperluas wawasan dan pengalaman praktis mereka.

Kurikulum ini tidak hanya memperhatikan aspek keilmuan semata, tetapi juga melibatkan identitas prodi, rumpun keilmuan, serta profil lulusan program studi. Analisis profil tersebut menjadi dasar bagi pengembangan keilmuan dan kemampuan khusus mahasiswa. Dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) yang diatur oleh Permendikbud No. 49 Tahun 2014, kurikulum ini menjamin capaian pembelajaran yang sesuai dengan standar nasional dan memiliki level yang terkait dengan jenjang KKNI. Sebaran matakuliah, susunan per semester, bobotnya, dan penyajian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) menjadi bagian integral dari kurikulum ini.

Proses penyusunan kurikulum dilakukan melalui kajian mendalam, hasil workshop, dan evaluasi periodik untuk memastikan relevansi dan kualitasnya. Dengan demikian, dokumen Kurikulum Program Studi Ilmu Politik S1 2020 merupakan hasil revisi yang bertujuan untuk memperbaiki Kurikulum Unnes 2019. Melalui pendekatan ini, kurikulum dapat tetap terkini dan responsif terhadap perkembangan terkini dalam bidang pendidikan geografi serta kebutuhan pasar kerja yang terus berubah.

Semarang, Agustus 2020

Program Studi Ilmu Politik S1  
Tim Penyusu

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Kurikulum Program Studi Ilmu Politik 2020 .....	1
A. Identitas Program Studi .....	1
B. Rumpun Keilmuan Program Studi .....	2
C. Profil Lulusan dan Deskripsi Program Studi .....	3
D. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi.....	3
E. Matriks Bahan Kajian dengan CPL.....	5
F. Bahan Kajian dan Mata Kuliah.....	7
G. Sebaran Mata Kuliah dan Bobot sks dalam Struktur Kurikulum...	16
H. Deskripsi Mata Kuliah.....	19
I. Evaluasi Kurikulum.....	30

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Matrik Profil Lulusan Program Sarjana Ilmu Politik
Tabel 2	Hasil Pemetaan CPL Program Studi S1 Ilmu Politik Berdasarkan Kompetensi
Tabel 3	Capaian Pembelajaran Prodi S1Ilmu Politik
Tabel 4	Hasil Pemetaan Bahan Kajian Berdasarkan CPL Program Studi Ilmu Politik
Tabel 5	Matrik Kaitan antara CPL dengan Bahan Kajian
Tabel 6	Hasil Pemetaan Bahan Kajian dan Mata Kuliah Program Studi Ilmu Politik

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Peta Keterkaitan Keilmuan dan Keahlian Prodi S-1 Pendidikan Ilmu Politik dengan bidang lainnya

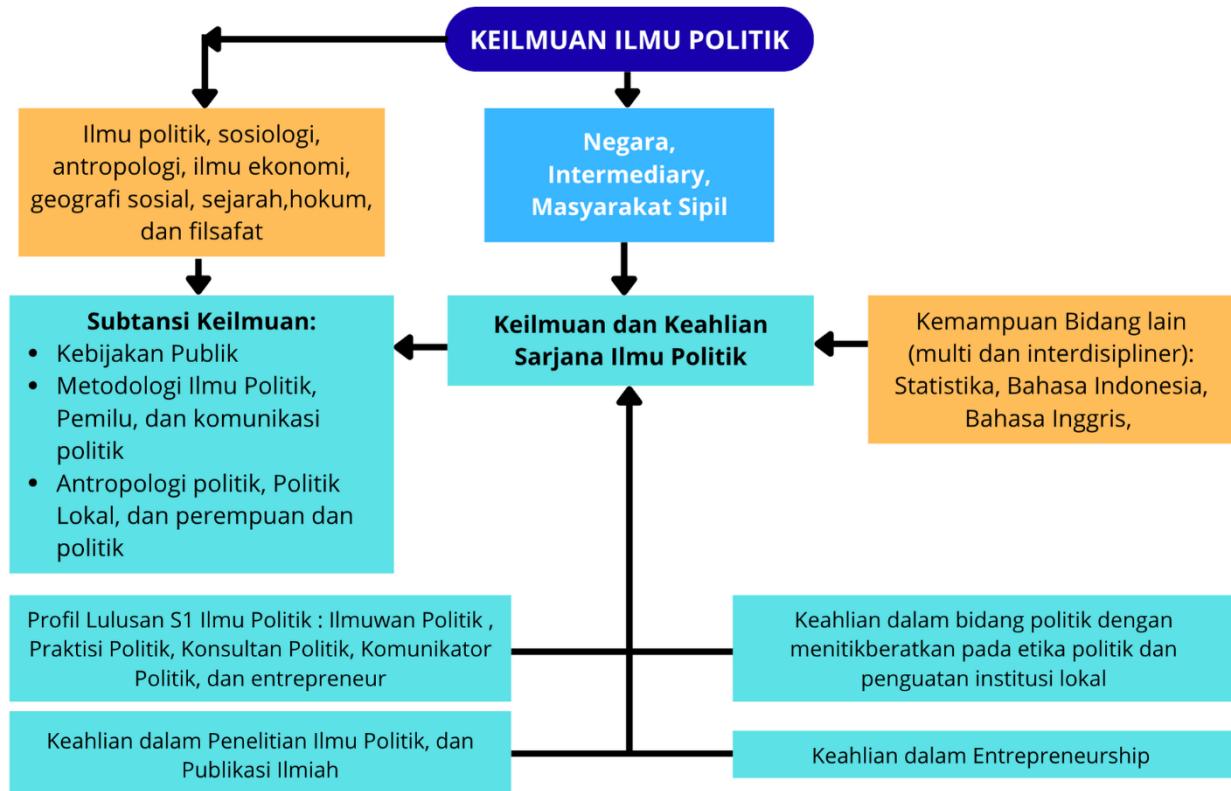
# KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU POLITIK 2020

## A. Identitas Program Studi

<b>1</b>	<b>Nama/Kode</b>	<b>Ilmu Politik (S1)/61307</b>
<b>2</b>	<b>Izin</b>	Berdasarkan Keputusan Presiden No. 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Berdasarkan Kemendikbud RI No 232/E/O/2012 tentang Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Politik (S1) pada Universitas Negeri Semarang di Semarang
<b>3</b>	<b>Akreditasi</b>	<b>B, SK BAN PT No 2974/SK/BAN-PT/akred/S/VIII/2017</b>
<b>4</b>	<b>Gelar</b>	Sarjana Sosial (S.Sos.)
<b>5</b>	<b>Deskripsi</b>	Prodi Ilmu Politik adalah salah satu prodi yang ada di Jurusan Politik dan Kewarganegaraan. Program Studi ini menyelenggarakan pembelajaran ilmu politik yang menekankan pada bidang kajian etika politik dan penguatan institusi lokal serta memiliki keunggulan kompetitif dan beretika Pancasila dengan kualifikasi sarjana Ilmu Politik (S1) yang cerdas, kompetitif dan berkarakter yang berbasis pada konservasi sosial.
<b>6</b>	<b>Visi</b>	Menjadi pusat pembelajaran dan pengkajian ilmu politik berbasis etika politik guna mengembangkan institusi lokal yang memiliki keunggulan dan mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional pada tahun 2025.
<b>7</b>	<b>Misi</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>Mengembangkan kelembagaan program studi yang unggul, sehat, dan mampu menyelenggarakan pendidikan ilmu politik yang beretika politik dengan keunggulan kompetitif pada tingkat nasional dan internasional.</li><li>Mengembangkan peran kelembagaan program studi untuk melaksanakan penelitian di bidang politik, etika politik dan penguatan institusi lokal.</li><li>Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan permasalahan pada di bidang keilmuan politik.</li></ol>
<b>8</b>	<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang keilmuan politik, berkepribadian Pancasila dan professional.</li><li>Menghasilkan karya ilmiah pada bidang keilmuan politik yang dipublikasikan dalam forum nasional/ internasional,</li><li>Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada bidang keilmuan politik berbasis etika politik dan penguatan institusi lokal.</li></ol>

## B. Rumpun Keilmuan Program Studi (Body of Knowledge Bidang Ilmu)

*Body of knowledge* atau keilmuan dan keahlian yang akan diselenggarakan oleh Prodi S-1 Ilmu Politik FIS UNNES mencakup bidang ilmu politik berbasis etika politik dan penguatan institusi lokal, dan bidang lain yang sesuai dengan keilmuan dalam Ilmu Politik. Keilmuan tersebut memiliki keterkaitan dan konstelasi dengan Ilmu Politik pada jenjang S-2 yang akan dikembangkan. Bidang kajian Ilmu Politik juga memiliki keterkaitan akademik dengan bidang kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dengan demikian bidang keilmuan yang diselenggarakan menjadi bekal yang memadai untuk meneruskan studi ke strata yang lebih tinggi (S-2). Pada area yang lebih luas, keilmuan dan keahlian tersebut juga berkait dan berkonstelasi dengan bidang serumpun (rumpun Sosial Humaniora) yang terdiri dari **Ilmu Politik**: Ilmu Politik, Hubungan Internasional, Ketahanan Nasional, Ilmu Komunikasi, Studi Kebijakan, Jurnalistik, Filsafat dan Studi Kepemerintahan dan **Ilmu Sosial**: Studi Pembangunan, Hukum, Sosiologi, Antropologi, Geografi, Perencanaan Kota, Perencanaan Wilayah dan Pedesaan, Kewirausahaan, Psikologi, Ekonomi Pembangunan, Ilmu Kesejahteraan Sosial, dan Sejarah. **Ilmu Penunjang Lainnya**: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pengelolaan Lingkungan (berdasarkan UU no. 154 Tahun 2014 Tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi). Diagram alir dari *body of knowledge* Prodi S-1 Ilmu Politik FIS UNNES secara garis besar ditunjukkan pada Gambar 1.



## C. Profil Lulusan

**Tabel 1. Profil Lulusan Prodi Ilmu Politik (S1)**

Profil	Deskripsi Profil
Komunikator	Mengagregasi aspirasi masyarakat, mengartikulasikan kepada pelaksana kebijakan dan mampu memproduksi media politik.
Mediator	Memfasilitasi penyelesaian konflik di masyarakat, rekonsiliasi konflik local, nasional, regional, maupun internasional.
Peneliti	Pengkaji permasalahan bidang politik yang berbasis etika politik dan penguatan institusi lokal dan mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah
Analisis Kebijakan Pembangunan	Analisis dan pegiat advokasi permasalahan sosial politik dan pembangunan
Konsultan Politik	Penasihat dalam bidang politik yang meliputi staf ahli serta konsultan politik dan pemerintahan.
Jurnalis politik	Penulis isu-isu politik di media cetak, elektronik dan on-line

## D. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

**Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Ilmu Politik**

Unsur CPL	Kode CPL	Rumusan CPL
<b>Sikap</b>	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila serta berkomitmen terhadap NKRI, UUD NRI tahun 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika;
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

<b>Unsur CPL</b>	<b>Kode CPL</b>	<b>Rumusan CPL</b>
<b>Pengetahuan</b>	P1	Menguasai konsep teoritis bidang ilmu politik, metodologi keilmuan politik dan memahami perkembangan ilmu politik pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
	P2	Menguasai Konsep penerapan praktis ilmu politik.
	P3	Menguasai konsep penerapan etika Politik Pancasila dalam memberikan kontribusi positif guna mendorong pengautan institusi local
	P4	Menguasai konsep pemecahan masalah dan analisis masalah-masalah politik dan institusi lokal.
	P5	Menguasai konsep Riset Ilmu Politik untuk kontribusi kehidupan masyarakat yang positif.
	P6	Menguasai konsep Perilaku politik, komunikasi politik dan pengetahuan kemasyarakatan.

<b>Unsur CPL</b>	<b>Kode CPL</b>	<b>Rumusan CPL</b>
<b>Keterampilan Umum</b>	KU1	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU2	Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	KU3	Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai konteks pendidikan kewarganegaraan berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan;
	KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut diatas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU5	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah-masalah politik berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

<b>Unsur CPL</b>	<b>Kode CPL</b>	<b>Rumusan CPL</b>
<b>Keterampilan Khusus</b>	KK1	Mampu mengaplikasikan dasar-dasar keterampilan bidang ilmu politik dan keahlian praktis ilmu politik, yang memperhatikan etika politik Pancasila dan penguatan institusi lokal dengan menggunakan metodologi keilmuan politik yang tepat.
	KK2	Merancang peraturan perundangan (legal drafting) yang dapat memberikan kontribusi positif dalam memecahkan permasalahan di bidang politik dan memiliki keahlian praktis dalam komunikasi politik, analisis politik dan penyusunan naskah akademik kebijakan publik.
	KK3	Mampu melakukan riset politik yang berguna bagi bangsa dan negara dengan kaidah ilmiah yang tepat.

	KK4	Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan di berbagai media baik visual, audio maupun audio visual.
	KK5	Mampu membuat perencanaan, mengaplikasikan perencanaan, monitoring pelaksanaan serta mengkoordinasikan berbagai kegiatan kemasyarakatan yang menguatkan institusi lokal.
	KK6	Mampu melakukan advokasi sebagai peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

#### E. Matrik Bahan Kajian Dengan CPL

Kode CPL	Bahan Kajian	Kode Bahan Kajian
S1	Kehidupan bermasyarakat	BKS1
S2	Pengabdian masyarakat	BKS2
S3	kewirausahaan	BKS3
S10	Konservasi Sosial budaya	BKS10
S9	Kearifan Lokal, literasi digital dan kemanusiaan	BKS9
S8	Kreatifitas	BKS8
S6	Riset Politik	BKS6
P1	Demokratisasi dan Isyu lokal	BKP1
P2	Pemikiran dan Etika politik	BKP2
P3	Pembentukan Opini dan Gerakan sosial	BKP3
P4	Isyu Sosial, jejaring Politik dan penguatan kapasitas, organisasi dan pemerintahan	BKP4
P5	Analisa Politik, riset politik digital dan manual	BKP5
P6	Desain Politik Pancasila dan Pendidikan Politik, Isyu loka goverment dan non goverment	BKP6
KU1	Penelitian Sosial Politik; Perilaku Pemikiran dan kelembagaan	BKKU1
KU2	Seminar Penelitian Politik, kuantitatif dan kualitatif	BKKU2
KU3	Metode riset manual dan digital	BKKU3
KU4	Teknik analisis data digital dan manual	BKKU4
KU5	Penulisan Ilmiah, legislatif drafting	BKKU5

<b>KK1</b>	Jurnalistik, analisis politik dan survei	<b>BKK1</b>
<b>KK2</b>	Merancang kegiatan laboratorium politik	<b>BKK2</b>
<b>KK3</b>	Poltik beretika dan desain penguatan institusi lokal	<b>BKK3</b>
<b>KK4</b>	Digital demokrasi dan komunikasi politik	<b>BKK4</b>
<b>KK5</b>	Kelembagaan, riset dan rancangan perundangan	<b>BKK5</b>
<b>KK6</b>	Gerakan sosial, organisasi kemasyarakatan	<b>BKK6</b>

## F. Bahan Kajian dan Mata Kuliah

		Bahan Kajian																				
		Inti Keilmuan					IPTEKS Pendukung					IPTEKS Pelengkap			Yang dikembangkan			Penciri Unnes/Prodi				
		Hubungan Internasional	Filsafat dan Pend. Kewarga negaraan	Komunikasi dan Sosiologi	Ilmu Politik, Antropologi, Pembangunan	Ilmu Politik, Pemerintahan, Hukum, Adm. Negara	Ke wirausahaaan	Leg al Drafting	Pembangan & Lingkungan	Kehidupan Bermasyarakat	Pen gabdian Masyarakat	Huk um	Sta tista k	Peny ajian Data	Uji Sta tista k	Peng uatan Kapasitas Kelembagaan	Stra tegi Pen didikan Politik	Po litik Pancasi la	Kon servasi Lingkungan Fisik	Kon servasi Sosial	Kearifan Loka l	Politik Beretika Panca sila
1	<b>Sikap (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Sarjana / S1)</b>																					
	a	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;																				
	b	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;																				
	c	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;																				



	i	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;																		
	j	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.																		
2	<b>Pengetahuan</b>																			
	a	Menguasai konsep teoritis bidang ilmu politik, metodologi keilmuan politik dan memahami perkembangan ilmu politik pada tingkat local, nasional dan internasional. Memiliki keahlian praktis dalam ilmu politik, mampu menerapkan etika Pancasila dalam mengkaji dan mampu memberikan kontribusi positif dalam mendorong	MK 9,18	MK12,14	MK1, 12,26, 28,29	MK2,3,4,5 ,6	MK4,5, 11													

b	pengautan institusi local																	

3 Ketrampilan Umum (lampiran Permendikbud 49/2014 pada jenjang Sarjana/ S1)



	ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,																
d	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;																
e	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis												MK 16,4 4,31				

	informasi dan data;																	
f	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;																	
g	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya;																	
h	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah																	

	tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;																		
i	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan , dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;																		
<b>4 Ketrampilan Khusus</b>																			
a	Mampu mengaplikasikan dasar-dasar keterampilan bidang ilmu politik dan keahlian praktis ilmu politik, yang memperhatikan etika politik Pancasila dan penguatan institusi lokal dengan menggunakan metodologi keilmuan politik yang tepat.																		M K 36 .5 9, 19 .3 4



**G. Sebaran Mata Kuliah , Bobot SKS dalam struktur kurikulum**

**DAFTAR STRUKTUR KURIKULUM PRODI**

**Nama Prodi : Ilmu Politik**

**Jurusan : POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN**

**Fakultas : ILMU SOSIAL**

**Jenjang : S1**

**KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU POLITIK TAHUN 2019  
JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN FIS UNNES**

KODE MK	MATA KULIAH WAJIB	skn	T/S/P/L	Smt								Urutan transkrip	W/Pi	MK Prasyarat
				1	2	3	4	5	6	7	8			
	Pengantar Ilmu Politik	2	T	1										W
	Pengantar Antropologi	2	T	1										W
	Pengantar Studi Pemerintahan	2	T	1										W
	Pengantar Ilmu Hukum	2	T	1										W
	Pengantar Sosiologi	2	T	1										W
	Bahasa Inggris	2	T	1										W
	Kewirausahaan	2	T	1										W
	Pendidikan Konservasi	2	T	1										W
	Pengantar Ilmu Sosial	3	T	1										W
	konservasi sosial budaya	3	T		2									W
	Logika	2	T		2									W
	Statistika	2	T		2									W
	<i>English for Political Science</i>	2	T		2									W
	Organisasi dan Kepemimpinan	2	T		2									W
	Sistem Politik Indonesia	2	T		2									W
	Pendidikan Agama	2	T		2									W
	Pendidikan Agama Islam	2	T		2									W
	Pendidikan Agama Katholik	2	T		2									W

	Pendidikan Agama Kristen	2	T	2					W	
	Pendidikan Agama Hindu	2	T	2					W	
	Pendidikan Agama Budha	2	T	2					W	
	Pendidikan Agama Konghucu	2	T	2					W	
	Pendidikan Pancasila	2	T	2					W	
	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	T	2					W	
	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T	2					W	
	Bahasa Indonesia	2	T	2					W	
	Etika Politik	2	T	3					W	
	Analisa Perbandingan Sistem Politik	2	T	3					W	
	Literasi Digital dan Kemanusiaan	2	T/P	3					W	
	Pemikiran Politik Klasik -Modern	3	T	3					W	
	Metodologi Penelitian Sosial	3	T-P	3					W	
	Sosiologi Politik	2	T	3					W	Pengantar Sosiologi
	Ekonomi Politik	3	T	3					W	
	Antropologi Politik	2	T	3					W	Pengantar Antropologi
	Komunikasi Politik	2	T	3					W	
	Studi Masyarakat Indonesia	2	T	3					W	
	Metode Ilmu Politik	3	T-P	4					W	
	Teori Demokrasi	3	T	4					W	
	Teori Sosial	3	T-P	4					W	Peng Sosiologi dan PIS, Pengantar Antro
	Politik Lokal dan Desentralisasi	3	T-P	4					W	
	Kebijakan Publik	2	T-P	4					W	
	Politik Pancasila	3	T-P	4					W	
	Manajemen Konflik	2	T-P	4					W	

	Perilaku Politik	3	T-P			4				W	
	Kajian Fenomena Sosial Politik (KKL)	2	T-P			5				W	
	Jurnalistik	3	T-P			5				W	
	Strategi Pendidikan Politik	2	T-P			5				W	
	Perancangan Peraturan Perundangan (legislative drafting)	2	T-P			5				W	PIH
	Pemikiran Politik Indonesia	2	T			5				W	
	Marketing Politik	3	T-P			5				W	
	Dinamika Pembangunan Politik	2	T			5				W	
	Seminar Proposal Penelitian	3	P			5				W	MPS dan MIPol
	Hukum Administrasi Negara	2	T			5				P	
	Hubungan internasional	2	T			5				P	
	Pemilu, sistem kepartaian dan parlemen	3	P/T			5				P	
	Penguatan Kapasitas Kelembagaan	2	T			6				W	
	Modal Sosial	3	T-P			6				W	
	Perempuan dan Politik	2	T			6				W	Teori Sosial
	Politik Lingkungan dan Pembangunan	3	T-P			6				W	
	Politik dan pemerintahan desa	3	T-P			6				W	
	Retorika dan Lobi Politik	2	T			6				W	
	Politik hukum di indonesia	3	P/T			6				P	PIH
	Politik identitas dan multikulturalisme	3	P/T			6				P	
	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	4	P			7				W	
	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	P			7				W	
	Skripsi	6	P			7				W	
	Hak Asasi Manusia dan Kewarganegaraan	2	T			8				P	
	Politik Agraria	2	T			8				P	
	Global governance	2	T			8				P	
	Politik Pembangunan di negara berkembang	2	T			8				P	
	Politik birokrasi dan lembaga eksekutif	2	T			8				P	

	Politik perkotaan	3	T						8	P	
	Gerakan Sosial	3	T						8	P	

## H. Deskripsi Mata Kuliah

**Tabel 5. Deskripsi Mata Kuliah di Prodi Ilmu Politik**

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
1		Pengantar Ilmu Sosial		Mengenai hakikat ilmu sosial, karakteristik penelitian ilmu-ilmu sosial, disiplin ilmu-ilmu sosial, perkembangan ilmu-ilmu sosial dan peranan dalam pembangunan serta masalah-masalah sosial dan alternatif pemecahannya.
2		Pengantar Ilmu Politik		Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai teori-teori dan konsep-konsep ilmu politik serta bagaimana menerapkan dalam menganalisa kehidupan politik di Indonesia
3		Pengantar Antropologi		Matakuliah Pengantar Antropologi ini membahas mengenai konsep-konsep dasar antropologi budaya sebagai bekal dalam menganalisis fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, serta sebagai bahan pengembangan materi Ilmu Politik dalam proses belajar-mengajar yang diselenggarakannya.
4		Pengantar Studi Pemerintahan		Subjek utama kajian mata kuliah Pengantar Ilmu Pemerintahan, yaitu seluruh kajian yang tercakup dalam Ilmu Pemerintahan secara holistik. Kajian mata kuliah Pengantar Ilmu Pemerintahan meliputi empat kajian utama, yaitu Konsep dasar ilmu pemerintahan, struktur pemerintahan, fungsi pemerintahan, dan proses politik dalam pemerintahan.

5	Pengantar Ilmu Hukum	Membicarkan hukum dan teori-teori hukum untuk memahami fenomena hukum dan pembangunan hukum di Indonesia dengan memberikan dasar-dasar yang luas serta memperkenalkan pandangan-pandangan falsafah dari hukum yang berlaku
6	Pengantar Ilmu Ekonomi	Menjelaskan prinsip-prinsip siklus kegiatan perekonomian yang meliputi perilaku konsumsi, perilaku produksi, mekanisme dan keseimbangan pasar, pasar persaingan sempurna dan monopoli, dan dasar-dasar pengukur kegiatan perekonomian nasional
7	Pendidikan Konservasi	Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang isu-isu lingkungan, etika lingkungan, kebijakan lingkungan, dan khususnya isu konservasi yang saat ini diterapkan oleh Universitas Negeri Semarang.
8	Pendidikan Kewarganegaraan	Mahasiswa memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara
9	Bahasa Inggris	Memberikan/ menuntun mahasiswa dalam <i>Reading Comprehension</i> termasuk di dalamnya membaca dan memahami wacana dalam bahasa Inggris, vocabulary, Structure, translation wacana dalam bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, serta membuat rangkuman dalam bahasa Inggris.
10	Agama Islam	Memberikan pemahaman tentang manusia dan agama, agama Islam, sumber-sumber ajaran Islam, kerangka dasar ajaran Islam, akidah, arkanul iman, sariyah, ibadah, dan muamalah, system kekeluargaan dan kewarisan Islam, akhlak, Islam dan ilmu pengetahuan serta Islam dan disiplin ilmu
11	Pendidikan Anti Korupsi	Memberikan pemahaman mengenai konsep teoritis secara umum mengenai pentingnya pendidikan anti korupsi dan konsep teoritis bagian khusus mengenai konsep korupsi, anti korupsi dan pendidikan anti korupsi secara mendalam dan penyelesaian masalah prosedural mengenai bentuk-bentuk korupsi, faktor-faktor penyebab dan dampak korupsi, lembaga-lembaga anti korupsi di Indonesia.

12	Pengantar Sosiologi	Mata kuliah Sosiologi akan membahas tentang pengertian dan konsep-konsep sosiologi, kelompok-kelompok sosial, proses-proses sosial, lapisan-lapisan sosial, kekuasaan dan wewenang, kebudayaan dan masyarakat, serta perubahan sosial dan kebudayaan.
13	Pendidikan Pancasila	Memberikan pemahaman mengenai Pancasila, fungsi dan kedudukannya, konsep Negara Pancasila, hakekat bangsa dan kebangsaan, kepribadian nasional serta faham integralistik.
14	Kewirausahaan	Mempelajari latar belakang kewirausahaan, mempelajari tantangan bangsa, definisi kewirausahaan
15	Bahasa Indonesia	Memberikan pemahaman tentang pengertian bahasa, fungsi bahasa, manfaat kemahiran berbahasa, ejaan dan tanda baca, pemilihan topic dan tujuan yang tepat dalam merumuskan tema karangan, dasar-dasar kerangka karangan, langkah-langkah menguasai sebuah kerangka karangan, alinea dan dasar-dasar pembentukan kalimat yang efektif, kesalahan-kesalahan yang dikandung dalam kalimat, masalah pengumpulan data, pembuatan kutipan, catatan kaki dan bibliografi, pilihan kata, pengertian, syarat dan ketepatan pilihan, serta berbagai konvensi naskah yang berlaku dalam penulisan naskah
16	Logika	Memberikan pemahaman mengenai logika, konotasi, denotasi, dan sejarah logika dan juga mengenai proposisi logika, kuantitas, komposisi, proposisi hipotesis equivales.
17	Statistika	Memberikan pengertian dasar mengenai statistic deskriptif dan inferensial. Poko-pokok bahasan adalah penyajian data, teori sample, teori probabilitas dan analisa univariat dan bivariat
18	English for Political Science	Mata kuliah ini bermaksud mengkaji berbagai literatur/bacaan Bahasa Inggris yang mengulas materi Political Science. Materi-materi yang dipelajari/dikaji tersebut kemudian diulas bersama-sama para mahasiswa. Pengkajian bahan dapat dilakukan secara klasikal maupun dalam kelompok. Konsep-konsep penting dari bacaan diulas kembali secara lebih mendalam dengan cara memberi contoh, latihan, membandingkan dengan fenomena yang terjadi dalam masyarakat, dan memantapkan dengan teori-teori yang terkait.
19		Mengkaji tentang pengertian hakikat masyarakat Indonesia heterogenitas, system social dan budaya Indonesia, perubahan social budaya, integrasi dan konflik, lingkungan hidup penduduk

		Studi Masyarakat Indonesia		dan budaya, gender dan pembangunan serta masalah-masalah social koontemporer (kemiskinan, pengangguran, kenakalan remaja, penyalahgunaan NARKOBA, anak jalanan, kekerasan terhadap perempuan dan anak, prostitusi dan lain-lain.
20		Organisasi dan Kepemimpinan		Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk mengerti konsep-konsep kepemimpinan dan organisasi. Lebih jauh, melalui perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa memiliki sifat kepemimpinan dan mampu berkerja baik secara independen maupun organisasi.
21		Sistem Politik Indonesia		Mata kuliah ini menyajikan bahasan tentang pengertian politik, analisis politik, filsafat politik, paham kelembagaan, politik kemajemukan, structuralism, developmentalism, pengaruh politik, persamaan dan perbedaan dalam system politik, hingga sampai pada pemahaman tentang rezim politik, rakyat dan hegemoni serta evaluasi politik.
22		Analisa Perbandingan Sistem Politik		Memperkenalkan beberapa teori dan pendekatan yang dirumuskan oleh ahli-ahli dalam metode perbandingan politik secara mendalam. Pembahasan lebih bersifat teoritis untuk mengarahkan para mahasiswa memahami system politik beberapa Negara.
23		Pemikiran Politik Klasik		Memahami perkembangan politik klasik. Pokok-pokok yang dibahas adalah pemikiran-pemikiran politik Yunani kuno, abad pertengahan, masa renaisans, perkembangan liberalism, sosialisme dan fasisme.
24		Pemikiran Politik Modern		Memberikan pemahaman tentang ciri-ciri khas dan masalah-masalah utama pemikiran politik modern, perkembangannya dalam sejarah, persepsi para pemikir terhadapnya, serta potensi kontribusinya terhadap masalah-masalah politik kontemporer.
25		Pemikiran Politik Indonesia		Membahas pemikiran-pemikiran politik yang berkembang di Indonesia sejak awal abad 20 sampai sekarang. Pokok pembahasan pemikiran politik selama pergerakan kemerdekaan dan menjelang terbentuknya Negara Republik Indonesia, pemikiran politik setelah kemerdekaan, beberapa tingkah laku politik Jawa dan seberapa jauh modifikasi yang terkait pada masa sekarang, dan berbagai lingkungan yang mempengaruhi perkembangan politik di Indonesia dan pemikiran yang berhubungan dengan aliran-aliran.

26	Sosiologi Politik	Mata kuliah ini mengkaji tentang bagaimana Pembelajaran Sosiologi Politik dirancang untuk memperkenalkan konsep dasar Sosiologi dan Politik sebagai bekal mahasiswa dalam membahas dan menganalisis berbagai pemikiran dan praktik kehidupan dalam hidupnya bermasyarakat. Secara berurutan akan membahas atau menganalisis tentang Hakikat, Pengertian dan Perkembangan Sosiologi Politik, Sosialisasi Politik dan Partisipasi Politik, Gerakan Sosial, Rekrutmen politik, Konflik Politik, Demokrasi Politik, dan Pembangunan Politik di Indonesia.
27	Ekonomi Politik	Membahas teori-teori pembangunan pada umumnya untuk memahami masalah-masalah pembangunan dan konsep-konsep dasar ilmu ekonomi yang berkaitan dengan hal tersebut.
28	Antropologi Politik	Matakuliah Antropologi ini membahas konsep-konsep dasar antropologi budaya sebagai bekal dalam menganalisis fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, serta sebagai bahan pengembangan materi Ilmu Politik dalam proses belajar-mengajar yang diselenggarakannya.
29	Komunikasi Politik	Membahas fungsi dan kontribusi faktor-faktor komunikasi dalam proses politik serta hubungan timbal balik antar kepentingan politik dengan proses komunikasi dalam konteks nasional, regional ataupun internasional
30	Etika Politik	Melalui mata kuliah Etika Politik, mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif tentang konsep dasar etika politik yang meliputi etika kekuasaan negara, etika pemilihan umum, etika lembaga legislatif, etika birokrasi, etika pegawai negeri Republik Indonesia, etika politik warga negara Indonesia, dan etika dalam kehidupan berbangsa, serta dapat menghayati nilai-nilai etika politik yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia.
31	Metodologi Penelitian Sosial	Mata kuliah ini bermaksud memberi wawasan yang luas dalam pengembangan ilmu politik melalui kajian metodologi penelitian sosial pada permasalahan terkait. Kajian dilakukan terhadap hakikat, etik dan politik penelitian; menggambarkan langkah-langkah penelitian, pendekatan-pendekatan penelitian, keabsahan data penelitian; menganalisis hasil-hasil penelitian pada bidang ilmu politik; memanfaatkan hasil-hasil penelitian ilmu politik; serta mengembangkan keterampilan menyusun proposal penelitian kualitatif dan kuantitatif maupun gabungan keduanya.

32	Teori Demokrasi	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang pengertian demokrasi, proses demokratisasi, perkembangan demokrasi, kekuatan dan kegagalan demokrasi, demokrasi dan peranan negara, pengertian negara demokrasi, prinsip-prinsip dasar demokrasi, jenis-jenis kekuasaan, sistem pemerintahan, tipe demokrasi modern, perkembangan demokrasi di Indonesia, masa depan demokrasi dan demokratisasi
33	Teori Sosial	Dalam mata kuliah ini akan dijelaskan pengertian teori sosial dan pembatasannya terhadap filsafat sosial dan teori sosiologi. Bahkan yang dibicarakan adalah perbandingan antara tiga jenis kritik pada Immanuel Kant dan terjemahannya dalam sosiologi Max Weber. Pengantar tentang categorical imperative dan hypothetical imperative; phenomenon and noumenon dalam filsafat Immanuel Kant. Juga dibahas latar belakang pemikiran Karl Marx: Pengaruh dialektika dan historisitas Friedrich Hegel, Humanisme, dan kritik agama Ludwig Feuerbach, dan latar belakang pemikiran teoritik Emile Durkheim serta pengaruh Thomas Hobbes. Teori Sosial nantinya akan menjadi salah satu dasar analisa politik di masyarakat.
34	Politik Lokal dan Desentralisasi	Membahas secara konsepsional struktural dan jangkauan pusat ke pinggiran, dalam rangka pembangunan nasional dan pembangunan Negara. Pokok pembahasan meliputi hubungan pusat daerah, kasus politik dan pemerintahan / administrasi local, struktur, proses dan kaitannya dengan system politik nasional, dan faktor-faktor social budaya dan lembaga setempat yang mempengaruhinya.
35	Kebijakan Publik	Memperkenalkan beberapa teori atau model dalam proses pembuatan, penerapan dan penelitian kebijakan-kebijakan. Penekanan diberikan pada peranan proses politik dan kebijakan public di Negara baru, termasuk Indonesia serta perbedaannya dengan Negara-negara demokrasi Barat.
36	Politik Pancasila	Memberikan pemahaman tentang ciri-ciri khas dan masalah-masalah utama praktik politik berbasis pada aktualiasi Pancasila. Mata kuliah ini membahas tentang filsafat pancasila dalam memandang politik praktis, dan penerapannya dalam politik berbangsa dan bernegara, baik dalam lingkup institusional maupun non-institusional seperti kebijakan pemerintah.

37		Manajemen Konflik		Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami pola konflik politik dan pola resolusi serta transformasi sosial yang ada di masyarakat, maupun pada level yang lebih tinggi di tingkat negara.
38		Perilaku Politik		Matakuliah ini membantu mahasiswa untuk memahami, menelaah, dan menganalisis tentang perilaku politik kaum elit, partai politik, organisasi dan pemilih dengan menggunakan berbagai pendekatan.
39		Hubungan Internasional		Matakuliah ini bersifat pengantar atau pengenalan asas-asas hukum internasional kepada mahasiswa terutama terkait dengan isu-isu hukum internasional serta memiliki kemampuan memberikan penyelesaian terhadap isu-isu tersebut. Matakuliah ini sifatnya mendasar mengenai hukum internasional yang harus dipahami dan dikuasai oleh mahasiswa meliputi dasar-dasar berlakunya hukum internasional, subjek-subjek hukum internasional, hubungan antara hukum internasional dan hukum nasional, pertanggungjawaban negara serta hukum perjanjian internasional.
40		Jurnalistik		Melalui mata kuliah Jurnalistik, mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif tentang sejumlah permasalahan utama yang meliputi definisi jurnalistik, paradoks jurnalistik, sejarah media berita, jurnalistik sebagai hiburan, aspek kepemilikan perusahaan dalam jurnalistik, etika jurnalistik, dan berbagai persoalan mengenai berita.
41		Pemilu, Sistem Kepartaian, dan Parlemen		Pokok pembahasan mencakup peranan dari DPR DPR dan perkembangan peranannya, hubungan mereka dengan partai-partai politik, cara bekerja lembaga-lembaga tersebut, dan pemilihan umum yang mempunyai hubungan erat dengan lembaga-lembaga perwakilan termasuk di dalamnya parlemen.
42		Pendidikan Politik		Melalui mata kuliah Pendidikan Politik, mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep pendidikan politik, pentingnya pendidikan politik bagi pembangunan kepribadian politik, dan memiliki keterampilan kewarganegaraan yang demokratis, didukung oleh sikap transparans dan akuntabel, sehingga dapat mendorong terciptanya kehidupan politik yang demokratis dan bermartabat.

43	Teknik Perundang-Undangan	Teknik Perancangan Peraturan Perundang-undangan merupakan mata kuliah keahlian yang akan mempelajari bagaimana teori/konsep ilmu perundang-undangan, norma peraturan perundang-undangan, apa materi muatan peraturan perundang-undangan, bagaimana menyusun naskah akademik, dan akhirnya ialah bagaimana menyusun peraturan perundang-undangan berdasarkan naskah akademik yang telah disusun.
44	Metode Ilmu Politik	Mengkaji usaha-usaha yang dilakukan oleh para ilmuwan politik untuk menjadikan ilmu politik sebagai sebuah disiplin ilmu. Pokok-pokok yang dibahas adalah filsafat ilmu, perkembangan ilmu pengetahuan, pembentukan teori, dan berbagai pendekatan yang dikembangkan dalam ilmu politik.
45	Marketing Politik	Mata kuliah Marketing Politik mengkaji tentang hakikat, karakteristik, tahapan dan strategi dalam marketing politik, manajemen image, iklan, voting behaviour dan kampanye politik dalam pemilu, penciptaan opini publik dan polling / survey politik.
46	Dinamika Pembangunan Politik	Mempelajari masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembangunan politik di Negara-negara yang sedang berkembang. Pokok-pokok yang dibahas adalah pengertian pembangunan politik, masyarakat tradisional dan masyarakat modern, ketidakstabilan politik, militer dan pembangunan politik, kepemimpinan politik, dan komunikasi politik.
47	Seminar Proposal Penelitian	Merupakan seminar yang dilakukan oleh para mahasiswa berdasarkan makalah yang mereka tulis. Mahasiswa bebas memilih topic yang akan ditulis, namun dianjurkan agar topic makalah adalah topic yang hendak diajukan sebagai topic skripsi.
48	Penguatan Kapasitas Kelembagaan	Melalui mata kuliah , mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar modal sosial, kriteria penyifatan penguatan kapasitas kelembagaan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat menganalisis masalahmasalah atau isu-isu kapasitas kelembagaan dikaitkan dengan isu demokrasi dan partisipasi publik.
49		Membahas perubahan yang harus dilakukan dalam hukum yang berlaku agar dapat memenuhi kebutuhan kehidupan masyarakat. Proses pembentukan ius constituendum dari ius constitutum dalam menghadapi perubahan kehidupan masyarakat. Produk perubahan hukum (ius

		Politik Hukum di Indonesia	constituendeum) yang dihasilkan yang menetapkan kerangka dan arah perkembangan hukum. Keterkaitan antara hukum dan politik, serta pengaruhnya terhadap pembentukan hukum dan penegakan hukumnya di Indonesia. Hukum seringkali tidak dapat dilihat sebagai penjamin kepastian hukum, penegak hak-hak masyarakat, atau penjamin keadilan.
50		Modal Sosial	Melalui mata kuliah Modal Sosial dan Pembangunan, mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar modal sosial, kriteria penyifatan modal sosial, bentuk modal sosial, unsur modal sosial, fungsi dan manfaat modal sosial, pengukuran modal sosial, potret modal sosial di berbagai negara, hubungan antara modal sosial dengan pembangunan manusia dan masyarakat, pembangunan ekonomi, pembangunan politik (pemerintahan), pembangunan kelembagaan (institusi) lokal, pembangunan budaya, dan pembangunan lingkungan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat menganalisis masalah-masalah atau isu-isu pembangunan dalam perspektif modal sosial.
51		Politik dan Pemerintahan Desa	Membahas pengaruh lingkungan sosial-budaya terhadap struktur pemerintahan desa modern / adat serta lapisan social di desa, dan pengaruh struktur pemerintahan modern dan pemerintahan adat yang akan berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan di desa.
52		Gerakan Sosial	Memberikan pemahaman secara komprehensif tentang faktor-faktor yang mendorong dan berkembang pergerakan social dalam masyarakat. Pokok-pokok yang dibahas adalah konsep-konsep pokok mengenai munculnya aneka ragam pergerakan social, dan teori tentang pergerakan sosial
53		Politik Identitas dan Multikulturalisme	Mahasiswa memahami teori politik identitas dan multikulturalisme, praktek-praktek multikulturalisme dan mampu mengembangkan konsep multikulturalisme dalam kehidupan sehari-hari.
54		Perempuan dan Politik	Membahas peranan perempuan dalam politik, kehidupan kenegaraan, kemasyarakatan. Pokok bahasan mencakup perkembangan kajian perempuan dalam ilmu politik, representasi perempuan dalam politik, gerakan perempuan, kesetaraan gender, ekofeminisme dan perspektif feminis dalam hubungan internasional.

55	Politik Lingkungan dan Pembangunan	Melalui mata kuliah Pembangunan dan Lingkungan, mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman komprehensif tentang konsep dasar pembangunan dan lingkungan serta pengaruh kegiatan pembangunan terhadap kualitas lingkungan hidup. Belajar dari mata kuliah tersebut, mahasiswa juga diajak untuk menghayati dampak kegiatan pembangunan terhadap kualitas lingkungan hidup dengan mempelajari kasus-kasus kegiatan pembangunan yang mencemari atau yang menurunkan kualitas lingkungan, sehingga mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi dan memiliki sikap prolingkungan.
56	Retorika dan Lobi Politik	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan dasar-dasar retorika dan lobi politik. Lebih jauh, dari perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan kemampuan retorika dan lobi politiknya di dalam berorganisasi maupun membangun jeiring sosial politik.
57	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	Mata kuliah ini membahas seputar penyusunan hasil laporan kerja praktek yang telah dilakukan oleh mahasiswa dalam 1(satu) semester sebagai salah-satu prasyarat mengajukan Tugas Akhir.
58	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa melalui pengalaman langsung/praktek kerja tentang cara-cara mengintegrasikan dan mengamplikasikan berbagai ilmu dalam merumuskan serta memecahkan permasalahan pembangunan : Hakekat masalah, teknik memecahkan masalah pemangunan, pemecahan masalah pembangunan secara pragmatis berdasarkan ilmu, teknologi dan seni, menggerakkan masyarakat dalam pertisipasinya untuk memecahkan masalah pembangunan.
59	Skripsi	Mahasiswa yang memilih skripsi ditugaskan membuat skripsi sebagai suatu syarat penyelesaian studi Program Sarjana Ilmu Politik di bawah bimbingan seorang staf pengajar yang ditunjuk oleh Program Sarjana.
60	Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kewarganegaraan	Membahas isu-isu kewarganegaraan secara umum dan juga secara khusus di Indonesia dikaitkan dengan isu Hak Asasi Manusia. Pembahasan atas isu HAM dan kewarganegaraan meliputi hal-hal yang menjadi bagian penting dalam pengaturan dan pemenuhan HAM sebagai bagian dari isu

			kewarganegaraan. Termasuk di dalamnya isu-isu HAM yang menjadi perhatian bagi pemerintah Indonesia.
61	Politik Agraria		Membahas berbagai perubahan sosial politik di tingkat desa maupun perkotaan dalam kerangka isu-isu agraria. Termasuk di dalamnya adalah bagaimana perubahan yang terjadi di masyarakat berpengaruh pada kontestasi politik agrarian di Indonesia pada khususnya. Politik agrarian juga membahas bagaimana kebutuhan akan lahan menjadi persoalan penting dalam perubahan masyarakat di tingkat desa dan kota, sebagai bagian dari reaksi perubahan sosial politik yang ada.
62	<i>Global Governance</i>		Menunjukkan perspektif global untuk mengaktualisasi diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui latar belakang dan pengertian globalisasi, mekanisme kerja dan proses globalisasi, posisi negara dalam globalisasi, pengaruh globalisasi dalam good governance dan civil society, serta peluang dan tantangan Indonesia dalam global governance.
63	Politik Pembangunan di Negara Berkembang		Mempelajari pemikiran politik dari para pemimpin nasional di Asia Afrika. Pokok-pokok yang dibahas adalah analisa terhadap pemikiran politik dari beberapa tokoh Dunia Ketiga, baik yang tua maupun yang lebih muda dan atau masih berkuasa sekarang.
64	Politik Birokrasi dan Lembaga Eksekutif		Memberikan pemahaman teoritis, konsep dan perangkat analisis tentang birokrasi pada umumnya dan birokrasi di Indonesia pada khususnya. Pokok-pokok yang dibahas adalah perkembangan teori-teori dan konsep-konsep birokrasi, perkembangan struktur, fungsi dan rekrutmen, sumber daya birokrasi, perbandingan birokrasi, hubungan antara birokrasi dan pemerintah, partai politik, kelompok kepentingan, dan institusi lainnya.
65	Politik Perkotaan		Membahas perkembangan sejarah perkotaan yang membawa perubahan dalam aspirasi rakyat dan lapisan sosial. Pokok pembahasan adalah perkembangan politik di daerah perkotaan dalam kaitannya dengan masalah urbanisasi, pengangguran, kepadatan penduduk, kesulitan perumahan dan terbatasnya tanah.

## **I. Evaluasi Kurikulum**

Dalam Permeristekdikti No. 44 Tahun 2015 disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Dalam sebuah perguruan tinggi, program studi merancang dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan keilmuan masing-masing. Biasanya kurikulum dievaluasi dalam sebuah periode tertentu atau bahkan dapat ditinjau kembali sesuai dengan kebijakan Pendidikan yang ada. Sehingga kurikulum ini sangat dinamis dan terbuka peluang untuk dievaluasi atau ditinjau ulang. Pada tahun 2015 kurikulum Unnes lebih diarahkan pada integrasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan konsep Konservasi sebagai visi Unnes. Namun pada tahun 2018/2019 disempurnakan lagi dengan menyempurnakan capaian pembelajaran dengan memasukkan kompetensi standar Pendidikan guru yang terdapat dalam Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017.

Pada tahun 2020, kurikulum ditinjau kembali yang memasukkan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). Khususnya pada Kurikulum Program Studi Ilmu Politik pada tahun 2020 ini sudah dirancang dengan mengacu pada KKNI, Konservasi, dan juga MBKM. Sebagian besar kurikulum prodi tahun 2020 masih sama dengan kurikulum 2018/2019 dengan berbagai penyempurnaan dan penyesuaian dengan panduan yang baru. Beberapa poin yang sama adalah penetapan profil lulusan, body of knowledge bidang ilmu, capaian pembelajaran lulusan, dan struktur matakuliah. Sebagian matakuliah ditambahkan untuk memungkinkan mahasiswa luar prodi juga bisa memprogramkan. Utamanya matakuliah yang masuk dalam kategori Matakuliah Pengembangan Prodi (MKPP/matakuliah pilihan) yang didistribusikan pada semester 6 dan 8. Pada struktur matakuliah, terdapat 108 sks pada semester 1 sampai 5 yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Politik. Struktur matakuliah wajib lainnya adalah PKL, KKN dan Skripsi sejumlah 14 sks. Adapun mata kuliah yang ditawarkan pada semester 6 dan 8 berjumlah 38 sks dengan rincian 22 sks wajib dilulusi oleh mahasiswa dari Prodi Ilmu Politik. Matakuliah yang ada dalam periode semester 6 dan 8 dapat pula diambil oleh mahasiswa dari luar prodi dalam Unnes maupun mahasiswa dari luar Unnes. Sehingga total sks wajib lulus minimal bagi mahasiswa Pendidikan Sosiologi adalah 144 dari 160 sks yang ditawarkan.